

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. (Sagala, 2013)

Perubahan terjadi karena adanya usaha pembaharuan dalam pendidikan salah satunya yaitu perubahan kurikulum. Pada pendidikan saat ini adapun kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 dimana siswa diharuskan lebih aktif di dalam kelas sehingga peran guru disini selain harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas guru harus mampu mengontrol proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Maka salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga akan diterapkan model pembelajaran yaitu model *Example Non Example*. Model pembelajaran *Example Non Example* atau juga biasa disebut *Example And Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* adalah model belajar yang menggunakan contoh-contoh (contoh dan bukan contoh) contoh dapat diperoleh dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (Ibrohim, 2018).

Berdasarkan hal tersebut model *Example Non Example* ini sangat cocok diterapkan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan materi *Fungi* maka diharapkan akan mampu menunjang proses pembelajaran yang lebih baik dan memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan juga dengan hasil belajar yang baik dengan nilai yang cukup sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara guru IPA Ibu Julia Safni Nasution,S.Pd di SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir, beberapa informasi bahwa terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya pembelajaran terutama pada kelas VIII bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA tergolong rendah belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75 dan hasil nilai biologi yang diperoleh siswa rata-rata mencapai nilai 65 dengan demikian siswa belum mencapai nilai KKM.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir dimana hasil belajar Biologi rendah dikarenakan pengaruh siswa didalam kelas kurang memperhatikan materi yang diajarkan guru karena guru selama ini masi rata rata menggunakan yang konvesional, maka salah satu hal yang dilakukan yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga akan diterapkan model pembelajaran yaitu *model Example Non Example*.

Oleh karena itu, motifasi dasar saya untuk melakukan penelitian terhadap disekolah SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir , dari penjelasan latar belakang masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian “**Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi jamur (*fungi*) di SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar dalam pembelajaran IPA masih tergolong rendah
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga gurukurang mampu mengontrol proses pembelajaran
3. Hasil Belajar Biologi siswa masih di bawah rata rata belum mencapai nilai KKM

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat diterlaksanakana dengan baik, maka dibuat batasan masalah, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pemebelajaran Example Non Example terhadap hasil belajar IPA pada materi jamur (Fungi) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir.

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah hasil belajar biologi dengan menggunakan model pembelajaran example non example siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Satu Atapa Panai Hilir Tahun pembelajaran 2024/2025?
2. Apakah ada perubahan belajar IPA setelah melakukan model pemebelajaran Example non example terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok jamur (Fungi) kelas VIII SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir 2024/2025?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai arah dan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan masalah yang dipaparkan. Berdasarkan perumusan masalah di atas,dapat diterapkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA Kelas VIII SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir yang diajar dengan model pembelajaran Example Non Example.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaranIPA

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat secara teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teori khususnya mengenai teori yang berkaitan dengan model pembelajaran IPA.

### 2. Manfaat secara praktis

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a) Bagi Siswa

Jika model pembelajaran *example non example* di terapkan maka peluang peningkatan hasil belajar lebih besar.

#### b) Bagi Guru

Memotivasi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Example non example* atau model pembelajaran yang lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

#### c) Bagi Peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang didapatkan peneliti dibangku kuliah dan kenyataan dilapangan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

#### d) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat

#### e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.